

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD KRISNA EFATA
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 5 : Wirausaha
Sub Tema 3 : Ayo, Belajar Berwirausaha
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Dengan mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya embalase sebagai identitas sebuah produk dengan benar.
3. Dengan mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa mampu merancang embalase sebagai identitas sebuah produk secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. Religius▪ Menyanyikan lagu “Bangun Pemuda-Pemudi” bersama-sama. Nasionalis. Guru memberi penguatan siswa-siswa Indonesia perlu berupaya untuk membangun negara.▪ Guru mengecek kesiapan, kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Wirausaha”.▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyampaikan dalam berwirausaha diperlukan kreativitas dan ketekunan sebagai modal utama. Communication▪ Kejujuran, kedisiplinan, pantang menyerah juga merupakan hal lain yang sangat penting.▪ Siswa membaca senyap teks berjudul “Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang” Literasi▪ Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<p>menuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka. ○ Mengapa diperlukan kreativitas dan ketekunan dalam menjalankan usaha tersebut. ○ Manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka. ○ Faktor-faktor yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha ○ Sikap yang bisa dipelajari dari usaha anak-anak tersebut. ○ Bagaimana menghargai hal yang dilakukan oleh setiap orang dalam cerita tersebut. <p>Jawaban siswa dinilai dengan daftar periksa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengomunikasikan bahwa siswa akan membuat kemasan produk berbentuk tabung dan kerucut, kemudian akan menghias kemasan tersebut sebagai embalase. Communication ▪ Guru mengajukan pertanyaan: ▪ Apa yang kamu ketahui tentang embalase? ▪ Siswa diminta menjawab/mendiskusikan pertanyaan tersebut. ▪ Guru menjelaskan bahwa embalase adalah merupakan reklame pada kemasan produk yang berisi pesan-pesan grafis yang menarik untuk konsumen. ▪ Siswa diminta mengamati berbagai kemasan produk yang telah disiapkan guru. ▪ Guru membawa dan menyiapkan beragam contoh kemasan produk yang menarik untuk kegiatan pengamatan. Creativity and Innovation ▪ Guru memilih kemasan produk yang dekat dengan dunia anak dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mudah didapat, dan dengan bahasa reklame yang positif dan mendidik.. ▪ Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang tersedia terkait tentang embalase, yaitu tentang: <ul style="list-style-type: none"> - gambar atau simbol pada kemasan. - tulisan yang mereka temukan pada kemasan. - hal-hal yang membuat kemasan tersebut menarik.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kemudian berkreasi membuat kemasan produk beserta embalasenya dengan langkah-langkah: (Creativity and Innovation) ▪ Membuat kemasan berbentuk tabung atau kerucut (siswa dapat memilih salah satu) menggunakan kertas karton berwarna putih dengan ukuran A4 sebanyak dua lembar yang telah dipersiapkan siswa. ▪ Siswa mengamati jaring-jaring tabung dan kerucut di buku teks untuk membantu mereka dalam membuat kemasan. ▪ Siswa merancang, membuat, menghiasi bagian luar selimut yang merupakan ciri khas produk (embalase). ▪ Kemudian, siswa diminta membentuk jaring-jaring tersebut menjadi tabung atau kerucut (sesuai bentuk yang mereka pilih) menggunakan perekat. ▪ Siswa akan mempresentasikan embalase tersebut pada pertemuan berikutnya. ▪ Proses pembuatan embalase dinilai dengan daftar periksa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Menyanyikan lagu daerah “Gundul-gundul Pacul” ▪ Salah seorang siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Religius

C. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian

- Penilaian sikap spiritual dan sosial: observasi dan pencatatan sikap peserta didik selama pembelajaran.
- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

2. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Sikap Spiritual											
		Rajin Berdoa				Beribadah				Bersyukur			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

b. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta didik	Sikap Sosial											
		Tanggung Jawab				Sopan				Peduli			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Penilaian :

1. SBdP dinilai dengan catatan anekdot.

Eksplorasi dan diskusi tentang embalase dinilai dengan catatan anekdot.

2. PPKn

Penyajian tentang kegiatan dan manfaat wirausaha dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka.			
2	Siswa dapat menuliskan alasan mengapa kreativitas dan ketekunan diperlukan dalam menjalankan usaha.			
3	Siswa dapat menuliskan manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka.			
4	Siswa dapat menuliskan faktor –faktor yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha.			
5	Siswa dapat menuliskan sikap yang bisa dipelajari dari usaha anak-anak tersebut.			
6	Siswa dapat menuliskan cara mereka menghargai hal yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam cerita.			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gombong, 7 Januari 2021
Guru Kelas VI

Nilasari, S.Pd

Thomas Anggoro Adi, S.Pd

TEKS BACAAN

Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang

Man, seorang anak laki-laki Suku Sasak dari Desa Sade, Lombok. Usianya hampir 12 tahun. Ia baru saja menyelesaikan ujian akhir tingkat SD di sekolahnya. Usai sekolah, Man dan beberapa teman seusianya secara kreatif mengisi waktu luang dengan berjualan aneka warna gelang benang buatan sendiri. Sejak dini, anak-anak Suku Sasak terbiasa menyaksikan kaum ibu memintal benang dan menenun kain. Sisa benang aneka warna mereka jalin dengan beragam kreasi untuk dijadikan gelang.

Desa Sade terletak di Lombok Tengah, tidak jauh dari Pantai Kuta. Melihat ramainya wisatawan pengunjung pantai, Man dan teman-teman melihat peluang usaha untuk mengisi waktu luang mereka. Menjelang sore hari, mereka menawarkan berbagai aneka gelang benang buatan mereka ke wisatawan pengunjung pantai. Dengan kreatif mereka membuat berbagai ragam jalinan untuk ditawarkan. Kadangkala, mereka sisipkan manik-manik kayu untuk mempercantik gelang. Menyadari bahwa harga gelang yang dijual tidak dapat terlalu tinggi, mereka mengganti benang hasil pintalan kapas dengan benang jahit yang mereka beli di pasar. Seuntai gelang mereka jual dengan harga Rp5.000,00 hingga Rp15.000,00. "Dalam sehari, biasanya aku bisa menjual lima sampai enam gelang. Rata-rata dalam sehari kami bisa membawa pulang uang Rp30.000,00," ujar Man. Ketika ditanyakan untuk apa uang hasil jualan tersebut, "Untuk menambah uang jajan, dan membeli perlengkapan sekolah," jawabnya sambil tersenyum lebar.

Walau tidak pernah diminta oleh kedua orang tuanya untuk membantu keuangan keluarga, Man selalu memberikan uang hasil jualannya kepada ibunya. Ketika sewaktu-waktu ingin membeli barang keperluan sekolah, ibunya akan memperbolehkan Man menggunakan uang tersebut.

Man tidak kehilangan waktu bermainnya karena berjualan. Ia berjualan sambil bermain air dan bercengkerama di pinggir pantai dengan teman-temannya. Menjelang matahari terbenam, Man dan teman-temannya pulang untuk mengerjakan tugas sekolah dan beristirahat. Ketika tugas sekolah sudah selesai, Man membuat beberapa gelang untuk mengisi kembali persediaan untuk berjualan esok hari.

Man bangga ketika gelang hasil buatannya dipuji oleh wisatawan. Sederhana, namun unik dan kreatif, begitu komentar para wisatawan terhadap gelang benang buatan Man dan teman-temannya. Kreativitas Man dalam memanfaatkan waktu luang memberinya pembelajaran hidup yang tak ternilai.

[Santi-ditulis berdasarkan wawancara pada bulan Juli 2014]